

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang mana mencari gambaran lengkap terkait sesuatu yang sedang diteliti. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.¹

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan fokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis. Penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam individu, kelompok atau situasi.²

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

² Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis, Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 20.

Sesuai pendekatan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif kehadiran peneliti dilapangan sangat penting, karena peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian.³

Penelitian dilakukan di Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Lokasi ini dipilih karena masalah penelitian yang terkait.

C. Sumber Data

Sumber informasi yang diolah dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer didapatkan dari observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan berada di Desa Kepel dengan 20 responden. Peneliti juga mengambil data wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait yakni Supervisor PKH, Pendamping PKH dan Peserta penerima bantuan PKH.

Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.⁴

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara:

³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 332.

⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persana Press, 2008), 76.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian.⁵ Pengamatan secara langsung digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian melalui objek penelitian tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan bercakap-cakap secara langsung guna mendapatkan keterangan lisan secara langsung dari narasumber terkait fokus penelitian. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara berstruktur⁶.

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu, anggota dari Dinas Sosial Kabupaten Nganjuk yang menangani bagian Program Keluarga Harapan (PKH), pendamping PKH di Desa Kepel serta Keluarga Penerima Manfaat atau rakyat miskin penerima PKH Desa Kepel.

3. Dokumentasi

⁵ Ibid, 76.

⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 23.

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan oleh penulis adalah data-data penerimaan PKH yang dikumpulkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Nganjuk. Dalam pelaksanaan peneliti juga mengambil teori-teori yang telah ada. Pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan peneliti didapatkan dari buku, jurnal artikel maupun berita yang telah menjadi khasanah keilmuan yang terkait dengan topik peneliti.

E. Analisis Data

Analisis data ini merupakan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari proses pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumen kemudian disimpulkan agar mudah dipahami, analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁷

2. Display data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah menyajiakan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowcharct dan sejenisnya.

3. Mengambil kesimpulan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 135.

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dengan menyimpulkan data-data yang sudah ada, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.⁸ Hal ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangatlah penting dimana memastikan kevalidan data agar menghasilkan penelitian yang baik dan benar. Pada penelitian ini, digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi data.⁹

1. *Triangulasi* dengan Sumber

Triangulasi dengan sumber adalah menggali kebenaran informasi dari sumber data yang diperoleh seperti wawancara, observasi dan dari dokumen terkait, dengan membandingkan semuanya karena pasti dari cara berikut akan menghasilkan data yang berbeda sehingga menghasilkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran terkait masalah yang diteliti.

2. *Triangulasi* dengan metode

Triangulasi dengan metode yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. *Triangulasi* dengan Peneliti Lain

⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 38.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 121.

Triangulasi dengan Peneliti Lain adalah menggunakan penelitian orang lain untuk pengecekan kembali derajat keabsahan data. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir kesalahan dalam pengumpulan data.

4. *Triangulasi* dengan Teori

Triangulasi dengan teori yaitu membandingkan hasil analisis data dengan peneliti lain sebagai pembanding. Peneliti menggunakan dua macam Triangulasi data untuk mengecek keabsahan data yaitu Triangulasi data menggunakan sumber dan metode.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini peneliti melakukan persiapan sebelum terjun ke lapangan, guna melihat situasi dan kondisi lokasi penelitian. Pada tahap pra lapangan ini dilakukan guna mengenal keadaan alam pada lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini adalah dimana peneliti memulai penelitiannya untuk menggali data yang ada di lapangan. Proses pengumpulan data peneliti ini menggunakan cara wawancara, observasi dan dokumen.

3. Tahap analisis data

Tahap ini peneliti mengumpulkan semua data yang sudah diperoleh di lapangan kemudian dilakukan pengkodean kemudian ditarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian. Tahap ini terdiri dari pembuatan laporan tertulis berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan.¹⁰

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 127-137.